



Pagi untuk Olahraga, Sore Berkesenian

Pedestrian Malioboro Selasa Wage Mulai Tunjukkan Perwajahan

JOGJA, *Radar Jogja* - Pedestrian Malioboro Selasa Wage mulai menunjukkan perwajahannya. Berlangsung sepanjang hari terbagi dalam berbagai segmen. Pagi harinya didominasi warga sekitar dan pegiat olahraga. Memasuki sore hari, segmen berganti dengan wisatawan dari berbagai daerah.

Momentum ini memang dimanfaatkan secara optimal. Segarnya udara pagi dan tidak polusi menjadi alasan utama. Warga yang biasanya berolahraga di kawasan Alun-Alun Utara dan Alun-Alun Selatan, mulai bergeser ke kawasan Malioboro. **Baca Pagi... Hal 7**

Pagi untuk Olahraga, Sore Berkesenian

Sumbangan dari hal 1

"Cari suasana baru dan ternyata menyenangkan. Biasanya jogging di kawasan Alun-Alun, tapi sekarang beralih ke sepeda. Rutenya ya cuma *muter-muter* Malioboro saja. Sore balik lagi, tapi untuk lihat pentas seninya," jelas seorang warga Panembahan, Kraton, Lucas Priambodo, 30, kemarin (27/8).

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menuturkannya, segmen Sela Selasa Wage mulai terlihat. Disinggung mengenai pementasan potensi seni, dia menyambut baik. Heroe tak memperlakukan konsentrasi pementasan di sore harinya.

Baginya, konsep saat ini mulai mendekati ideal. Termasuk upaya untuk mengisi keramaian Sela Selasa Wage. Jika pementasan terjadi sepanjang hari, justru bisa membosankan. Ini karena ada tipikal pengunjung yang hanya

sekadar ingin berjalan-jalan.

"Kalau dibilang lengang juga tidak terlalu. Pagi sampai siang itu didominasi yang suka olahraga dan jalan kaki. Nah, menjelang sore sudah beda lagi," kata pria yang mantan wartawan ini.

Terkait pelaksanaan, Heroe memastikan ada evaluasi. Pedestrian Malioboro Selasa Wage kali ketiga mengalami beberapa perubahan. Paling menonjol adalah berubahnya konsep dari semi menjadi pedestrian sepenuhnya.

Pelaksanaan yang biasanya pukul 06.00 menjadi 09.00. Jeda waktu dimanfaatkan sebagai pergerakan kendaraan pengangkut logistik. Melewati batas waktu tersebut, ruas Jalan Dagen, Sosrowijayan, dan Jalan Perwakilan yang menuju Malioboro, ditutup.

"Ada jeda waktu itu juga memfasilitasi tamu hotel yang ingin melintasi. Memang masih mencari formula yang tepat, tapi se-

iring evaluasi konsep pedestrian semakin terlihat ideal," ujarnya.

Berdasarkan pantauan *Radar Jogja*, kepadatan arus lalu lintas terus berkurang. Berbanding terbalik dengan pelaksanaan perdana Selasa Wage. Kepadatan terpantau di sejumlah titik. Khususnya di kawasan Jalan Jlagran, Gedongtengen dan jalan Letjend Suprpto, Ngampilan.

Kabid Lalu lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Windarto Kuswandono tak menampik adanya penumpukan kendaraan. Bahkan pada pelaksanaan perdana terjadi simpul kemacetan. Penyebabnya, warga belum mengetahui sepenuhnya pelaksanaan Selasa Wage.

"Kawasan itu masuk di ring 2. Saat ini tergolong ramai lancar, artinya tidak terjadi kemacetan. Kalau pagi dan siang bisa diabaikan landai. Mulai terjadi kepadatan saat jam pulang kerja atau sore hari," jelasnya.

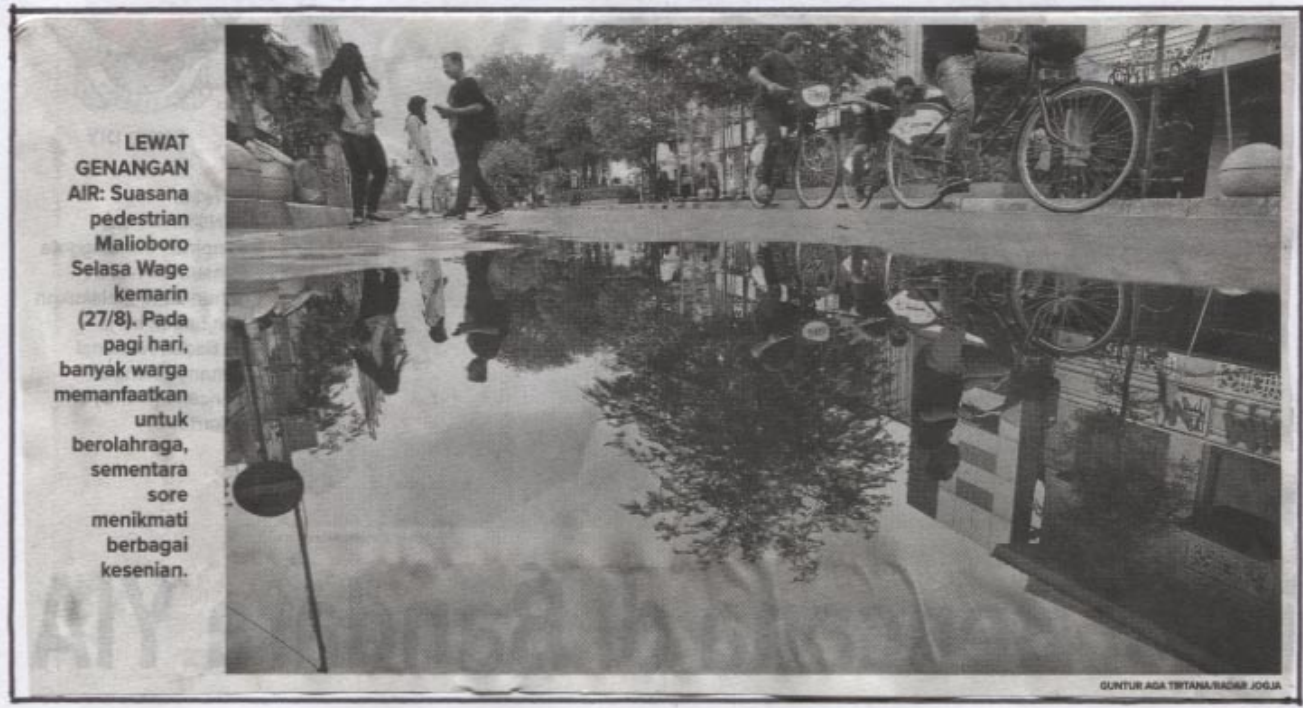
Ada berbagai penyebab berkerangnya kepadatan kendaraan. Faktor utama adalah kesadaran warga untuk mencari jalan alternatif. Warga memilih untuk menghindari kawasan rawan. Alhasil, tidak ada penumpukan di sejumlah kawasan ring 2.

Dishub Kota Jogja juga mengatur durasi *traffic light*. Fokusnya adalah mengatur lalu lintas yang berada di ring terluar Malioboro. Tujuannya untuk mengurangi kepadatan kendaraan. Selain melalui Area Traffic Control System (ATCS), juga pengaturan secara manual.

"Durasi lampu hijau kami panjangkan atau kondisional untuk urai kepadatan. Kalau yang manual itu di simpang tiga Pasat Kembang. Ada petugas kami yang berjaga di sana. Durasi hijau dari 25 detik jadi 35 detik. Kalau simpang lain kami atur dari kantor lewat ATCS," katanya. (dwi/cr16/laz/fj)



KOMPAK: Organisasi Line Dance mengadakan dansa bersama di Titik Nol Kilometer, kemarin sore (27/8).



LEWAT GENANGAN AIR: Suasana pedestrian Malioboro Selasa Wage kemarin (27/8). Pada pagi hari, banyak warga memanfaatkan untuk berolahraga, sementara sore menikmati berbagai kesenian.

GUNTUR AGA TRITANA/RAGAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro 3. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005